

Analisis Swot Implementasi Website Rapor Digital Madrasah Dalam Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Di MA Minat Kesugihan

Abdul Gina Arrouf Muammarulloh¹ Novan Ardy Wiyani²

Universitas Islam Negeri Profesor KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Article Info

Article history:

Received : 20 June 2023

Publish : 07 July 2023

Keywords:

SWOT analysis

Madrasah Digital Report Card

MA MINAT Kesugihan

Info Artikel

Article history:

Diterima : 20 Juni 2023

Publis : 07 Juli 2023

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Digital Madrasah Report Cards in improving the quality of institutions in MA MINAT Kesugihan. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach and searching for the necessary data by direct observation in the school environment. The results of the research conducted obtained information about institutional resources and capabilities (strengths and weaknesses) and external situations (opportunities and threats). Some efforts that can be made to improve the quality of institutions include providing ongoing training and assistance to teaching and educational staff so they can develop the computer load needed in managing digital report cards.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Rapor Digital Madrasah dalam meningkatkan kualitas lembaga di MA MINAT Kesugihan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan mencari data-data yang diperlukan dengan cara observasi langsung di lingkungan sekolah. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diperoleh informasi sumber daya dan kapabilitas lembaga (kekuatan dan kelemahan) dan situasi eksternal (peluang dan ancaman). Beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas lembaga meliputi memberikan pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan kepada tenaga pendidik dan kependidikan agar dapat mengembangkan kompetensi komputer yang diperlukan dalam pengelolaan rapor digital.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Abdul Gina Arrouf Muammarulloh

Universitas Islam Negeri Profesor KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email : arrauf555@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Penilaian hasil belajar merupakan komponen yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan pendidikan. Keharusan melaksanakan penilaian hasil belajar ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan bahwa standar penilaian bertujuan untuk menjamin: (1) Perencanaan peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dicapai berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, serta (3) Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel dan informatif (KEMENDIKBUD, 2013).

Penerapan standar penilaian harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian. Prinsip-prinsip penilaian mencakup: sahih atau valid, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, ekonomis, akuntabel, dan edukatif (Widoyoko, 2014). Dalam mengelola hasil penilaian perkembangan siswa, dapat dilakukan menggunakan teknologi yang berkembang di masyarakat (Fajriati dkk., 2020).

Era ini sudah memasuki era revolusi industri 4.0 dimana disana adalah peningkatan konektivitas digital, kecerdasan buatan, dan virtual (Tri dkk., 2021). Revolusi industri 4.0 semakin berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya sektor pendidikan. Perkembangan teknologi yang begitu pesat tersebut memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu atau organisasi, menjadikan sebagai sarana penunjang dalam memudahkan

pekerjaan sehari-hari. Salah satu sektor yang memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi tersebut adalah sektor pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut mampu mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) guna meningkatkan mutu layanan pendidikan. Saat ini lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasinya. Salah satu kebutuhan tersebut adalah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan dan mengirim sampai informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan (Yakub & Vico, 2014).

Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat sistem penilaian rapor yang lebih efektif dan efisien. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, format baru kemasan informasi seperti akses daring yang telah menciptakan kebutuhan layanan pendidikan yang kompetitif, layanan yang serba cepat dan memberikan banyak alternatif. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Agustiandra & Sabandi, 2019).

Dalam aspek pendidikan, Sistem Informasi manajemen secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan sekolah atau lembaga pendidikan lainnya yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkannya. Teknologi informasi berperan penting dalam memperbaiki kinerja suatu organisasi, penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi sehingga proses organisasi yang terjadi akan efisien, terukur dan fleksibel. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi, karena ketersediaan informasi yang terintegrasi makin penting dalam mendukung upaya menciptakan sistem perusahaan atau organisasi yang efisien dan kompetitif (Hambali, 2021).

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Penggunaan teknologi ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Salah satu inovasi teknologi yang diimplementasikan di Madrasah Aliyah (MA) MINAT Kesugihan adalah *website* Rapor Digital Madrasah. Implementasi *website* ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dengan mempermudah pengelolaan data siswa, akses informasi akademik, pemantauan akademik, dan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan orang tua (Hasibuan & Setyadi, 2022).

Sebuah lembaga pendidikan harus memiliki inisiatif digital untuk investasi pembangunan dan menyalakan indikator kinerja utama untuk membantu mereka dampak transformasi digital (Aboagye & Yawson, 2020). Madrasah Aliyah (MA) MINAT Kesugihan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, MA Minat Kesugihan mengimplementasikan sebuah inovasi teknologi yang disebut *website* Rapor Digital Madrasah. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) sangat relevan untuk mengevaluasi implementasi *website* Rapor Digital Madrasah dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

Analisis SWOT adalah kerangka kerja untuk menilai sumber daya dan kapabilitas lembaga (kekuatan dan kelemahan) dan situasi eksternal (peluang dan ancaman). Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa analisis SWOT adalah salah satu alat strategi yang paling banyak digunakan di kalangan manajer (Madsen, 2016). Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dapat memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi *website* Rapor Digital Madrasah di MA MINAT Kesugihan. Analisis ini melibatkan identifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang terkait dengan implementasi *website* ini dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menganggap perlu melakukan penelitian tentang “Analisis SWOT Implementasi *Website* Rapor Digital Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga di MA MINAT Kesugihan”. Pemilihan tema ini memiliki dua alasan yang kuat, pertama secara

akademik, tidak banyak peneliti yang mengambil tema tersebut, kedua, karena MA MINAT Kesugihan sudah sejak tahun 2021/2022 sudah menerapkan Rapor Digital Madrasah.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan dekskriptif. Menurut Parsudi Suparlan metode kualitatif sering juga dinamakan sebagai pendekatan humanistik, karena di dalam pendekatan ini cara pandang, cara hidup, selera, ataupun ungkapan emosi dan keyakinan dari warga masyarakat yang diteliti sesuai dengan masalah yang diteliti, juga termasuk data yang perlu dikumpulkan (Samsu, 2017). Subjek penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan objek penelitiannya menganalisis Rapor Digital Madrasah di MA MINAT Kesugihan yang beralamat di Jalan Kemerdekaan Timur No. 16 RT 001 RW 004 dusun Platar desa Kesugihan Kidul kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap provinsi Jawa Tengah Kode Pos 53274. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check* (Mekarisce, 2020). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis kekuatan

Banyaknya tenaga pendidik dan kependidikan lulusan S1

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, kepala TU, dan operator di MA MINAT Kesugihan. Tenaga pendidik dan kependidikan yang mengurus rapor memiliki latar belakang pendidikan yang baik dengan rata-rata lulusan S1. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kuat dalam bidang pendidikan. Keberadaan tenaga pendidik yang berkualifikasi tinggi menjadi salah satu kekuatan dalam upaya meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di MA MINAT Kesugihan melalui *website* "Rapor Digital Madrasah".

Dalam wawancara dengan operator, latar belakang pendidikan yang baik merupakan faktor penting dalam memastikan kualitas pendidikan yang disampaikan kepada siswa. Dengan memiliki latar belakang pendidikan S1, tenaga pendidik dan kependidikan di MA MINAT Kesugihan telah melalui pendidikan formal yang memadai untuk memahami konsep-konsep dan metodologi yang diperlukan dalam proses pendidikan. Mereka telah mempelajari teori-teori pendidikan, psikologi, dan metode pengajaran yang relevan, yang dapat diterapkan dalam mengelola rapor digital.

Dalam pendidikan modern, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi semakin penting. Dalam hal ini, pengetahuan tentang komputer dan pemahaman yang kuat tentang penggunaan teknologi menjadi keunggulan bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Dalam mengurus rapor digital, mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan ini untuk mempermudah proses pengolahan, penyimpanan, dan distribusi rapor kepada siswa, orang tua, dan staf pendidik.

Guru sebagai tenaga kependidikan profesional diharapkan dapat mengikutinya perkembangan digital yang dapat diimplementasikan dalam perencanaan, pengelolaan hasil, dan proses pembelajaran (Waterworth, 2020). Pengetahuan yang kuat tentang pendidikan dan komputer juga memungkinkan tenaga pendidik dan kependidikan untuk memahami manfaat dan kelemahan dalam penerapan rapor digital. Mereka dapat secara efektif memilih atau mengembangkan sistem rapor digital yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik MA MINAT Kesugihan. Dalam proses pengelolaan rapor digital, mereka dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia dalam sistem untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa dan orang tua.

Dalam era digital ini, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Tenaga pendidik dan kependidikan

yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik dan kompetensi komputer yang memadai memiliki potensi untuk mengoptimalkan penggunaan rapor digital dalam meningkatkan kompetensi siswa. Mereka dapat menggunakan data rapor digital untuk melakukan analisis yang mendalam tentang perkembangan siswa, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai.

Selain itu, dengan latar belakang pendidikan yang baik, tenaga pendidik dan kependidikan di MA MINAT Kesugihan mungkin memiliki pemahaman yang kuat tentang metode pengajaran yang efektif. Mereka dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif melalui raport digital. Misalnya, mereka dapat menggunakan multimedia, video, atau gambar interaktif untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit dan memudahkan pemahaman siswa. Dengan demikian, raport digital tidak hanya menjadi alat administrasi yang efisien, tetapi juga alat pembelajaran yang berharga.

Namun, meskipun tenaga pendidik dan kependidikan memiliki latar belakang pendidikan yang baik dengan rata-rata lulusan S1, masih mungkin ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Tidak semua lulusan S1 memiliki pemahaman yang mendalam tentang komputer dan teknologi terkait. Beberapa tenaga pendidik mungkin perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi yang relevan dengan rapor digital.

Banyak tenaga pendidik dan kependidikan yang mahir dalam bidang IT

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, kepala TU, dan operator di MA MINAT Kesugihan, kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dalam bidang komputer yang memadai adalah salah satu kekuatan yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di MA MINAT Kesugihan melalui website "Rapor Digital Madrasah". Dalam era digital ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang komputer dan kemampuan dalam menggunakan teknologi, tenaga pendidik dan kependidikan dapat memanfaatkannya secara optimal untuk mengelola dan menyajikan data rapor secara digital.

Operator madrasah menyatakan bahwa salah satu manfaat utama dari kompetensi komputer yang memadai adalah kemampuan untuk mengelola data rapor secara efisien. Dengan menggunakan teknologi, proses pengolahan dan penyimpanan data dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Tenaga pendidik dan kependidikan dapat memanfaatkan perangkat lunak rapor digital yang disediakan oleh website "Rapor Digital Madrasah" untuk memasukkan dan mengelola data raport siswa dengan mudah. Mereka dapat membuat entri data yang tepat, mengatur informasi siswa, dan mengupdate data secara real-time. Hal ini akan mengurangi kesalahan manusia yang mungkin terjadi dalam pengolahan manual dan memastikan keakuratan data rapor.

Selain itu, kompetensi komputer yang memadai juga memungkinkan tenaga pendidik dan kependidikan untuk menyajikan data rapor secara digital dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Melalui website "Rapor Digital Madrasah", mereka dapat menggunakan fitur-fitur seperti grafik, diagram, dan tampilan visual lainnya untuk menyajikan data raport kepada siswa dan orang tua. Penggunaan media interaktif ini tidak hanya meningkatkan pengalaman pengguna, tetapi juga membantu dalam pemahaman dan interpretasi data secara lebih baik. Informasi yang disajikan secara visual lebih mudah dipahami dan dapat membantu siswa dan orang tua dalam melacak perkembangan akademik siswa dengan lebih baik.

Selain itu, kemampuan untuk menggunakan teknologi dengan baik juga membuka peluang untuk mengembangkan fitur-fitur tambahan dalam sistem raport digital. Tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten dalam bidang komputer dapat berkontribusi dalam mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan raport digital. Mereka dapat berpartisipasi dalam pengembangan perangkat lunak atau berkolaborasi dengan tim teknologi untuk mengintegrasikan fitur-fitur yang lebih canggih, seperti pelacakan perkembangan siswa, analisis data, dan pemantauan kinerja pendidik. Hal ini akan membantu dalam memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang kemajuan siswa dan memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MA MINAT Kesugihan.

Namun, penting untuk diingat bahwa kemampuan komputer yang memadai hanyalah satu aspek dari kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan. Selain itu, mereka juga perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang pendidikan, metodologi pengajaran, dan perkembangan anak. Integrasi antara pengetahuan komputer dan keahlian dalam pendidikan akan memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan potensi rapor digital sebagai alat yang bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan serta prestasi siswa.

Dalam konteks MA MINAT Kesugihan, kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dalam bidang komputer yang memadai dapat menjadi kekuatan yang signifikan dalam mendorong perubahan positif dalam pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi dengan baik, mereka dapat mengelola dan menyajikan data rapor secara digital, memperbaiki efisiensi proses pengolahan data, dan memberikan informasi yang lebih terperinci dan mudah dipahami kepada siswa dan orang tua. Dalam keseluruhan, kompetensi komputer yang memadai menjadi fondasi yang kuat dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di MA Minat Kesugihan melalui website "Rapor Digital Madrasah".

Analisis kelemahan

Masih ada tenaga pendidik yang gagap teknologi

Menurut pendapat operator madrasah, kelemahan yang disebutkan adalah bahwa meskipun tenaga pendidik dan kependidikan di MA MINAT Kesugihan memiliki latar belakang pendidikan yang baik dengan gelar S1, tidak semua dari mereka mungkin memiliki pemahaman yang mendalam tentang komputer dan teknologi terkait yang diperlukan untuk mengelola raport digital dengan efektif. Ini dapat menjadi tantangan yang harus diatasi dalam upaya meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di MA MINAT Kesugihan melalui website "Rapor Digital Madrasah".

Pemahaman yang mendalam tentang teknologi komputer dan keterampilan dalam menggunakannya adalah aspek penting dalam mengoptimalkan penggunaan rapor digital. Tanpa pemahaman yang memadai, tenaga pendidik dan kependidikan mungkin menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan perangkat lunak raport digital, melakukan analisis data, atau memanfaatkan fitur-fitur tambahan yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Hal ini dapat berdampak negatif pada efisiensi dan efektivitas implementasi rapor digital, serta pemanfaatan potensi penuh teknologi tersebut.

Adanya rapor digital ini mempermudah stakeholder sekolah dalam mengolah nilai, namun masih ada

kendala bagi guru yang belum menguasai teknologi (Jamalia dkk., 2022). Kesenjangan digital diantara guru-guru menjadi permasalahan, tidak semua guru memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, terutama guru senior dan guru junior. Guru senior memiliki pengalaman yang luas karena telah mengajar selama bertahun-tahun dan memahami prinsip-prinsip pendidikan. Namun, guru junior yang baru menyelesaikan studi kuliah mereka memiliki pengetahuan baru dari perkuliahan dan lebih mahir dalam penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, yang membuat mereka menjadi lebih kreatif dalam mengajar meskipun kurang pengalaman dalam mendidik.

Untuk mengatasi kelemahan ini, penting untuk menyediakan pelatihan dan pembinaan yang tepat kepada tenaga pendidik dan kependidikan terkait penggunaan teknologi yang relevan dengan raport digital. Pelatihan ini dapat meliputi pengenalan perangkat lunak rapor digital, pemahaman dasar tentang pengelolaan data, dan penggunaan fitur-fitur yang ada. Dalam beberapa kasus, mungkin diperlukan pelatihan lanjutan untuk mengembangkan keterampilan yang lebih spesifik dalam penggunaan teknologi tertentu. Hal ini senada dengan apa yang dinyatakan oleh (Nurani dkk., 2015) bahwa teknologi informasi ini diciptakan untuk meningkatkan produktivitas dan kemudahan dalam pekerjaan guru, yang termasuk dalam menemukan beban kerja guru untuk menginput nilai siswa. Namun, keberadaan rapor digital ini merupakan perubahan signifikan yang membutuhkan pembinaan antar guru.

Selain itu, kolaborasi dengan ahli teknologi komputer dan pengembang perangkat lunak dapat menjadi strategi yang efektif. Dengan bekerja sama, tenaga pendidik dan kependidikan

dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang teknologi dan mendapatkan panduan serta dukungan dalam mengelola dan memaksimalkan penggunaan raport digital. Tim teknologi dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi tersebut, serta mengembangkan solusi yang sesuai dengan konteks MA MINAT Kesugihan.

Penting juga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pertukaran pengetahuan antara tenaga pendidik dan kependidikan. Kolaborasi antar rekan kerja, pelatihan internal, atau kegiatan pengembangan profesional dapat menjadi sarana untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan teknologi. Dengan saling mendukung dan membangun pengetahuan bersama, tenaga pendidik dan kependidikan dapat secara bertahap meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi terkait raport digital.

Dalam kesimpulan, kelemahan yang ada terkait dengan pemahaman dan keterampilan teknologi komputer yang tidak seragam di antara tenaga pendidik dan kependidikan di MA MINAT Kesugihan. Namun, tantangan ini dapat diatasi melalui pelatihan yang tepat, kolaborasi dengan ahli teknologi, dan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pertukaran pengetahuan. Dengan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi teknologi, tenaga pendidik dan kependidikan akan dapat mengoptimalkan potensi raport digital dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MA Minat Kesugihan.

Beban kerja terlalu banyak

Berdasarkan wawancara dengan kepala TU, salah satu kelemahan yang dapat diidentifikasi adalah bahwa hanya sedikit tenaga pendidik dan kependidikan di MA MINAT Kesugihan yang memiliki kompetensi komputer yang memadai. Hal ini dapat menyebabkan beban kerja yang berlebihan pada mereka dalam mengelola tugas-tugas terkait dengan rapor digital. Ketika jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang mampu mengoperasikan sistem raport digital terbatas, mereka mungkin menghadapi tantangan dalam menjalankan tugas-tugas administratif tambahan yang terkait dengan pengelolaan dan pemeliharaan raport digital.

Keterbatasan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi komputer yang memadai dapat menghambat implementasi dan pengembangan sistem raport digital secara efektif. Tugas-tugas yang terkait dengan pengelolaan raport digital meliputi pemeliharaan data siswa, pembaruan informasi, mengelola entri data raport, dan memastikan keakuratan informasi yang disajikan. Jika hanya sedikit tenaga pendidik yang dapat melakukan tugas-tugas ini, mereka mungkin merasa terbebani dengan tanggung jawab tambahan, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif pada efisiensi dan efektivitas implementasi raport digital.

Untuk mengatasi kelemahan ini, MA MINAT Kesugihan perlu mempertimbangkan beberapa strategi. Pertama, mereka dapat mengidentifikasi tenaga pendidik dan kependidikan yang menunjukkan minat dan potensi dalam mengembangkan kompetensi komputer. Dengan mengidentifikasi individu-individu ini, MA MINAT Kesugihan dapat memberikan pelatihan tambahan dan pembinaan yang khusus untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam pengelolaan rapor digital.

Selain itu, MA MINAT Kesugihan dapat mempertimbangkan kolaborasi dengan lembaga pendidikan atau institusi yang dapat menyediakan tenaga ahli dalam bidang teknologi. Dengan membangun kemitraan atau kerjasama, MA dapat memperoleh bantuan dan dukungan dari ahli teknologi komputer yang dapat membantu dalam pengelolaan dan pengembangan sistem raport digital. Kolaborasi semacam ini dapat membantu mengurangi beban kerja yang ditanggung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang terbatas dalam kompetensi komputer.

Selain itu, MA MINAT Kesugihan juga dapat mempertimbangkan penggunaan perangkat lunak raport digital yang intuitif dan mudah digunakan. Memilih perangkat lunak yang user-friendly dapat membantu mengurangi hambatan dalam penggunaan sistem raport digital oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang mungkin memiliki keterbatasan kompetensi komputer. Perangkat lunak yang sederhana dan mudah dipahami akan meminimalkan waktu dan upaya yang diperlukan untuk beradaptasi dengan sistem baru.

Selain upaya tersebut, MA MINAT Kesugihan juga dapat mempertimbangkan penerapan sistem pendukung dan kebijakan yang membagi beban kerja terkait rapor digital di antara tenaga pendidik dan kependidikan dengan cara yang adil. Misalnya, mereka dapat menunjuk staf administrasi atau petugas teknologi khusus yang bertanggung jawab atas tugas-tugas pengelolaan rapor digital, sehingga mengurangi beban kerja tambahan bagi tenaga pendidik.

Dalam rangka pengembangan sistem rapor digital yang efektif, penting untuk memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan teknologi dan kapasitas sumber daya manusia yang ada. MA MINAT Kesugihan harus berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan kepada tenaga pendidik dan kependidikan agar dapat mengembangkan kompetensi komputer yang diperlukan dalam pengelolaan rapor digital. Dengan demikian, mereka dapat mengatasi kendala ini dan mengoptimalkan potensi rapor digital dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di MA Minat Kesugihan.

Analisis Peluang

Memudahkan aksesibilitas kepada siswa dan orang tua siswa

Operator madrasah menyebutkan bahwa ada beberapa peluang yang signifikan yang dapat diidentifikasi terkait dengan implementasi rapor digital di MA MINAT Kesugihan. Salah satu peluang utama menurut operator madrasah adalah peningkatan efisiensi dan aksesibilitas dalam proses pengelolaan dan distribusi raport kepada siswa, orang tua, dan staf pendidik.

Dengan adopsi rapor digital, proses pengelolaan dan distribusi rapor dapat dilakukan secara lebih efisien dan terstruktur. Data siswa dapat diinput secara digital, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pengolahan manual dan meminimalkan risiko kesalahan manusia. Informasi rapor juga dapat diperbarui dengan cepat dan akurat, memungkinkan staf pendidik untuk memberikan umpan balik yang lebih real-time kepada siswa dan orang tua.

Selain itu, raport digital juga memberikan kemudahan akses bagi siswa, orang tua, dan staf pendidik. Siswa dan orang tua dapat dengan mudah mengakses raport digital melalui platform online, tanpa perlu menunggu distribusi fisik atau menghadapi kendala geografis. Ini memungkinkan mereka untuk secara aktif terlibat dalam pemantauan dan evaluasi hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, rapor digital juga memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara semua pihak terkait. Melalui platform rapor digital, siswa dan orang tua dapat berinteraksi dengan staf pendidik, bertukar informasi, dan mengatasi masalah yang mungkin timbul. Ini membuka ruang untuk kolaborasi yang lebih baik antara rumah dan sekolah dalam mendukung perkembangan siswa.

Dalam konteks MA MINAT Kesugihan, di mana mungkin terdapat kendala geografis atau keterbatasan akses fisik, raport digital memberikan kesempatan untuk menyediakan informasi pendidikan yang lebih mudah diakses bagi siswa dan orang tua. Mereka dapat mengakses raport dari mana saja dan kapan saja dengan menggunakan perangkat elektronik seperti komputer atau ponsel pintar. Hal ini dapat meningkatkan transparansi dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

Selain itu, dengan adanya raport digital, MA MINAT Kesugihan juga memiliki peluang untuk mengintegrasikan fitur-fitur tambahan yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Misalnya, dapat diperkenalkan sistem notifikasi otomatis yang mengirimkan pemberitahuan kepada siswa dan orang tua tentang pembaruan rapor atau kegiatan akademik penting lainnya. Fitur-fitur seperti ini dapat memudahkan komunikasi dan memberikan informasi yang relevan secara real-time.

Pemanfaatan raport digital juga membuka peluang untuk melakukan analisis data yang lebih mendalam. Data yang terkumpul melalui rapor digital dapat dianalisis untuk memahami tren pembelajaran siswa, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan merancang program pembelajaran yang lebih efektif. Analisis ini dapat memberikan wawasan berharga kepada tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan metode pengajaran dan strategi pembelajaran.

Dengan memanfaatkan peluang-peluang ini, MA MINAT Kesugihan dapat meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pengelolaan raport serta komunikasi antara semua pihak terkait.

Ancaman

Kurangnya sumber dana untuk pelatihan rapor digital

Menurut kepala madrasah, salah satu ancaman yang mungkin dihadapi dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem rapor digital di MA MINAT Kesugihan adalah kurangnya sumber daya dan dana yang dibutuhkan untuk implementasi yang efektif. Implementasi dan penggunaan sistem rapor digital yang sukses memerlukan investasi yang signifikan dalam infrastruktur, perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan tenaga pendidik.

Pertama-tama, MA MINAT Kesugihan perlu memastikan ketersediaan infrastruktur yang memadai untuk mendukung sistem rapor digital. Ini termasuk kebutuhan akan jaringan internet yang stabil dan cepat, perangkat keras seperti komputer atau tablet, dan infrastruktur penyimpanan data yang aman. Pemenuhan kebutuhan infrastruktur ini dapat memerlukan investasi dana yang signifikan.

Selain itu, MA Minat Kesugihan juga perlu mengalokasikan dana untuk perangkat lunak rapor digital yang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan pendidikan mereka. Perangkat lunak yang andal dan memiliki fitur yang memadai untuk pengelolaan dan distribusi rapor perlu dipilih dan diimplementasikan. Namun, perangkat lunak berkualitas sering kali memerlukan biaya lisensi atau biaya langganan yang signifikan.

Selain investasi dalam infrastruktur dan perangkat lunak, pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan juga membutuhkan alokasi sumber daya yang cukup. Pelatihan yang efektif membutuhkan waktu dan dana untuk mengembangkan kompetensi teknologi yang diperlukan dalam pengelolaan rapor digital. Tenaga pendidik dan kependidikan perlu memahami secara menyeluruh bagaimana menggunakan sistem rapor digital dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada dengan efektif. Pelatihan ini juga harus bersifat berkelanjutan untuk mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah.

Kurangnya sumber daya dan dana dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan implementasi rapor digital yang sukses. Jika tidak ada dukungan yang memadai, implementasi dan penggunaan rapor digital mungkin menjadi terhambat atau tidak dapat berjalan secara efektif. Hal ini dapat mengurangi potensi penggunaan sistem rapor digital dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di MA Minat Kesugihan.

Untuk mengatasi ancaman ini, MA MINAT Kesugihan perlu menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, atau mitra strategis lainnya. Melalui kolaborasi ini, mereka dapat mencari sumber pendanaan tambahan atau mendapatkan dukungan dalam bentuk bantuan teknis atau pelatihan. Mencari dana dari program pemerintah, yayasan, atau lembaga lain yang peduli terhadap pendidikan juga dapat menjadi strategi yang efektif.

Selain itu, MA MINAT Kesugihan dapat mempertimbangkan pendekatan bertahap dalam implementasi rapor digital. Misalnya, mereka dapat memulai dengan menerapkan rapor digital pada satu atau beberapa tingkat sekolah terlebih dahulu, dan kemudian secara bertahap memperluasnya ke tingkat sekolah yang lain. Pendekatan ini dapat membantu mengelola biaya dan sumber daya yang terbatas secara lebih efisien.

Dalam hal pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan, MA MINAT Kesugihan dapat memanfaatkan sumber daya internal dengan menjadikan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi komputer yang memadai sebagai pelatih internal. Pelatih internal ini dapat memberikan pelatihan kepada rekan-rekan mereka, sehingga mengurangi biaya dan ketergantungan pada pelatihan eksternal yang mungkin mahal.

Dalam menghadapi ancaman kurangnya sumber daya dan dana, MA MINAT Kesugihan perlu mengidentifikasi dan mengelola prioritas mereka dengan bijaksana. Mereka harus melakukan analisis yang cermat untuk mengalokasikan sumber daya yang ada dengan efisien dan mengutamakan penggunaan dana yang mendukung implementasi rapor digital dengan dampak yang terbesar.

Dengan strategi yang tepat dan upaya yang berkelanjutan, MA MINAT Kesugihan dapat mengatasi ancaman kurangnya sumber daya dan dana, serta mengimplementasikan rapor digital secara efektif untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.

Perubahan teknologi yang pesat

Sesuai dengan hasil wawancara bersama dengan kepala sekolah MA MINAT Kesugihan bahwa salah satu ancaman yang signifikan dalam pengelolaan rapor digital di MA MINAT Kesugihan adalah perubahan teknologi yang cepat. Teknologi terus berkembang dengan cepat, dan jika tenaga pendidik dan kependidikan tidak mampu mengikuti perkembangan tersebut, dapat menghambat implementasi dan pengembangan sistem raport digital secara efektif.

Ketika teknologi terus berubah, kemungkinan adanya perubahan dalam perangkat keras, perangkat lunak, atau platform yang digunakan dalam sistem rapor digital. Jika tenaga pendidik dan kependidikan tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknologi terkini, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam menggunakan atau memanfaatkan fitur-fitur baru yang disediakan oleh sistem rapor digital. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengoptimalkan potensi rapor digital untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.

Untuk mengatasi ancaman ini, MA MINAT Kesugihan perlu memastikan adanya program pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Pelatihan ini harus meliputi pemahaman yang mendalam tentang sistem rapor digital yang digunakan, pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak, serta perkembangan terbaru dalam teknologi terkait.

Pelatihan dan pembinaan ini dapat dilakukan baik secara internal maupun melalui kerjasama dengan pihak eksternal, seperti lembaga pendidikan atau perusahaan teknologi. Melalui pelatihan yang teratur, tenaga pendidik dan kependidikan akan dapat mengembangkan dan memperbarui kompetensi mereka dalam mengelola raport digital sesuai dengan perkembangan teknologi terkini.

Selain itu, penting juga bagi MA MINAT Kesugihan untuk mendorong dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara tenaga pendidik dan kependidikan. Dengan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, mereka dapat belajar satu sama lain tentang penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan dan memperkaya pemahaman mereka tentang pengelolaan rapor digital.

Menurut analisis penulis bahwa untuk menjaga kompetensi dalam mengikuti perubahan teknologi, MA MINAT Kesugihan juga perlu memperhatikan aspek pengembangan profesional tenaga pendidik dan kependidikan. Ini dapat dilakukan melalui partisipasi dalam seminar, lokakarya, atau pelatihan lainnya yang terkait dengan teknologi pendidikan dan pengelolaan rapor digital. Selain itu, membentuk tim atau kelompok kerja khusus yang bertanggung jawab untuk memantau perkembangan teknologi terbaru dan menerapkan inovasi dalam pengelolaan rapor digital juga dapat menjadi strategi yang efektif.

Dengan upaya yang berkelanjutan dalam pelatihan, pembinaan, dan pengembangan profesional, MA Minat Kesugihan dapat mengatasi ancaman perubahan teknologi yang cepat. Tenaga pendidik dan kependidikan akan tetap memiliki kompetensi yang relevan dan mampu mengoptimalkan potensi raport digital dalam meningkatkan kompetensi siswa dan kegiatan pendidikan di sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis SWOT implementasi *website* Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam meningkatkan kualitas lembaga di MA MINAT Kesugihan, dapat diasumsikan hipotesis sebagai berikut:

Kekuatan utama implementasi RDM di MA MINAT Kesugihan adalah adanya banyak tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki latar belakang pendidikan S1. Hal ini

menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam pendidikan. Selain itu, adanya tenaga pendidik dan kependidikan yang mahir dalam bidang IT merupakan kekuatan tambahan yang dapat mendukung implementasi RDM dengan baik.

Namun, implementasi RDM juga menghadapi beberapa kelemahan. Masih ada beberapa tenaga pendidik yang kurang mahir dalam teknologi, sehingga diperlukan pelatihan tambahan agar mereka dapat menguasai penggunaan RDM secara efektif. Selain itu, beban kerja yang terlalu banyak juga dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan RDM dengan optimal. Diperlukan upaya untuk mengelola beban kerja agar tenaga pendidik dan kependidikan memiliki waktu dan energi yang cukup untuk beradaptasi dengan RDM.

Adanya RDM memberikan peluang besar untuk memudahkan akses informasi bagi siswa dan orang tua siswa. Dengan adanya RDM, siswa dan orang tua dapat mengakses rapor dan informasi akademik secara online, tanpa harus datang ke sekolah secara fisik. Hal ini memudahkan mereka dalam memantau perkembangan akademik siswa dan berkomunikasi dengan tenaga pendidik.

Namun, implementasi RDM juga menghadapi beberapa ancaman. Salah satunya adalah kurangnya sumber dana yang cukup untuk pelatihan terkait penggunaan RDM. Pelatihan ini penting agar tenaga pendidik dan kependidikan dapat memahami dan menggunakan RDM dengan baik. Selain itu, perubahan teknologi yang pesat juga merupakan ancaman, karena RDM perlu terus diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dan efektif.

Dalam rangka meningkatkan kualitas lembaga di MA MINAT Kesugihan, implementasi RDM memiliki potensi besar. Dengan memanfaatkan kekuatan seperti banyaknya tenaga pendidik dan kependidikan dengan latar belakang pendidikan S1 serta keahlian dalam bidang IT, MA MINAT Kesugihan dapat memaksimalkan penggunaan RDM. Kelemahan seperti keterbatasan keterampilan teknologi dan beban kerja yang tinggi dapat diatasi melalui pelatihan dan pengelolaan yang baik. Peluang untuk memudahkan akses informasi dan ancaman terkait sumber dana dan perubahan teknologi harus diperhatikan dan diatasi secara proaktif.

Hipotesis ini dapat diuji melalui implementasi RDM di MA MINAT Kesugihan, dengan melakukan evaluasi terhadap kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menggunakan RDM, perubahan dalam akses informasi bagi siswa dan orang tua, serta perubahan dalam kualitas lembaga secara keseluruhan.

Melalui penelitian lanjutan yang melibatkan aspek-aspek di atas, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi RDM dalam meningkatkan kualitas lembaga di MA MINAT Kesugihan. Rekomendasi dan temuan dari penelitian selanjutnya ini dapat menjadi panduan praktis bagi MA MINAT Kesugihan dan lembaga pendidikan lainnya dalam mengoptimalkan manfaat RDM dan meningkatkan kualitas pendidikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aboagye, E., & Yawson, J. A. (2020). Teachers' Perception of The New Educational Curriculum in Ghana. *African Educational Research Journal*, 8(1), 6–12.
- Agustiandra, V., & Sabandi, A. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penerapan Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1.
- Fajriati, R., Naufal, R. S., & Sulistiawati, S. (2020). Use of the Digital Report Application for Raudhatul Athfal (ARDIRA) in Evaluating Child Growth and Development. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 49–58.
- Hambali, I. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran. *Jurnal Edumaspul*, 126.
- Hasibuan, D. S., & Setyadi, R. (2022). Analysis Risk Management Application e-Raport Using COBIT 4.1. *SISFORMA*, 9(1), 32–37.
- Jamalia, J., Huriyah, L., & Yuliati, W. (2022). E-Report Application: The Role of Stakeholders in The Assessment System in Schools. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(4), 999–1009.

- KEMENDIKBUD. (2013). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA*. MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA.
- Madsen, D. (2016). Analisis SWOT: Perpektif Mode Manajemen. *Jurnal Riset Bisnis Internasional*, 16(1), 39–50.
- Mekarisce, A. A. (2020). Eknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah*, 147.
- Nurani, D., S, P., & Rahmawati, A. (2015). Aplikasi E–Rapot berbasis Web pada SMP N 1 Tempuran. *Semnasteknomedia Online*, 3(1), 4.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian*. Pusaka.
- Tri, N. M., Hoang, P. D., & Dung, N. T. (2021). Impact of The Industrial Revolution 4.0 on Higher Education in Vietnam: Challenges and opportunities. *Linguistics and Culture Review*, 5, 1–5.
- Waterworth, P. (2020). Creating Joyful Learning within a Democratic Classroom. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education*, 3(2), 109–120.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Pustaka Belajar.
- Yakub, H., & Vico. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu.